ABSTRAK

Analisis Biaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Gedung Pendidikan SBSN Kampus III UIN Imam Bonjol Padang

Oleh: Awangga Ardhi Saputra

Secara umum, masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Indonesia masih sering terabaikan. Hal ini ditunjukan dengan tingginya angka kecelakaan kerja. Angka kecelakaan kerja di Indonesia dari Januari sampai dengan Juni meningkat 128%. Angka ini naik dari sebelumnya hanya 85.109 kasus pada tahun 2019 menjadi 108.573 kasus pada tahun 2020. Salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan jasa kontruksi untuk meminimalkan angka kecelakaan kerja adalah melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui berapa besar biaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan gedung pendidikan SBSN kampus III UIN Imam Bonjol Padang. Penelitian dilaksanakan dalam bentuk survey dan wawancara dimana tahapan analisis data adalah melakukan perhitungan biaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan melakukan perhitungan perbandingan selisih biaya Rencana Anggaran Biaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (RAB K3) kontraktor dengan Rencana Anggaran Biaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (RAB K3) yang ditinjau dari harga satuan yang ada di Kota Padang. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang didapatkan pada saat penelitian di proyek Pembangunan Gedung Pendidikan SBSN Kampus III UIN Imam Bonjol Padang adalah Rencana Anggaran Biaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (RAB K3) yang dikeluarkan oleh kontraktor adalah Rp. 3,466,819,800.00 sedangkan Rencana Anggaran Biaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (RAB K3) dari tinjauan satuan harga di Kota Padang adalah Rp. 2,918,338,000.

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Gedung Pendidikan.